



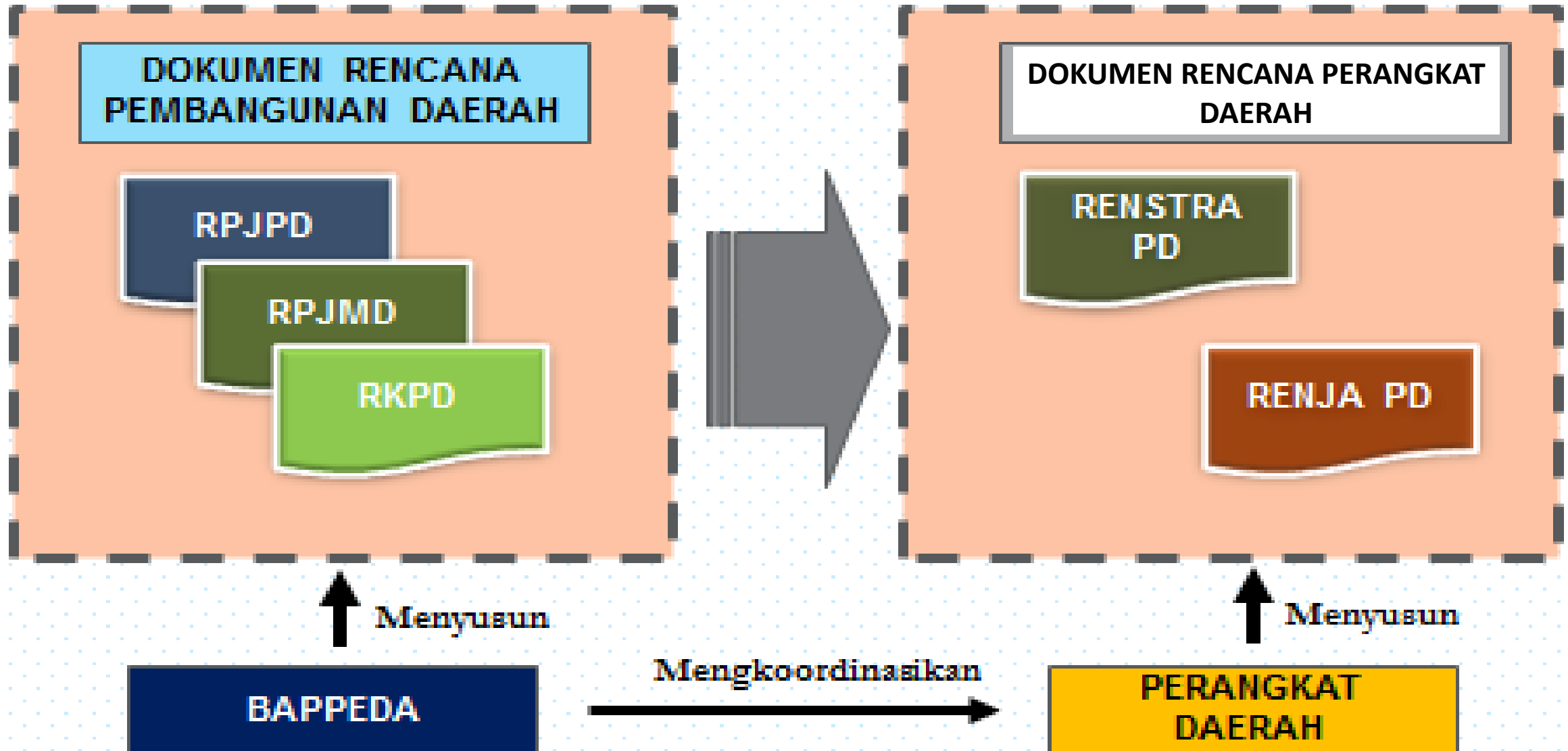
ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2020

“Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas SDM dan Pemanfaatan Potensi Ekonomi Lokal di dukung Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi”

Kota Mungkid, 25 Maret 2019

RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH & RENCANA PERANGKAT DAERAH

(Pasal 11 Permendagri 86/2017)



**VISI
2019-2024**

TERWUJUDNYA MASYARAKAT MAGELANG

*Yang **SEJAHTERA**, **BERDAYA SAING** dan **AMANAH***



MISI 1

Meningkatkan Kualitas
Kehidupan Masyarakat
yang Sejahtera dan
Berakhlak Mulia



MISI 2

Meningkatkan Daya Saing
Daerah yang berbasis pada
potensi lokal dengan tetap
menjaga Kelestarian
Lingkungan Hidup



MISI 3

Meningkatnya tata
kelola pemerintahan
yang bersih dan
akuntabel

TERWUJUDNYA
MASYARAKAT MAGELANG YANG SEDAYA AMANAH
(Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah)

VISI

MISI

DASAR CITA

**TUJUAN &
INDIKATOR TUJUAN**

**SASARAN &
INDIKATOR
SASARAN**

PROGRAM

**INDIKATOR
KINERJA
PROGRAM**

**Meningkatkan Kualitas Kehidupan
Masyarakat Yang Sejahtera Dan Berakhlak
Mulia**

**1. Kehidupan Beragama & Akhlak Mulia
2. PENDIDIKAN 3. KESEHATAN
4. Penanggulangan Kemiskinan
10. Pemuda dan Olah Raga**

3 TUJUAN 5 INDIKATOR TUJUAN

7 SASARAN 9 INDIKATOR SASARAN

24 PROGRAM

66 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

**Meningkatkan Daya Saing Daerah yang
berbasis pada potensi lokal dengan tetap
menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup**

**5. Pengembangan Sektor Unggulan
6. Sarana dan prasarana publik
7. Lingkungan Hidup
8. Tramtib & Penanggulangan Bencana**

1 TUJUAN 4 INDIKATOR TUJUAN

3 SASARAN 9 INDIKATOR SASARAN

40 PROGRAM

83 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

**Meningkatnya tata kelola
pemerintahan yang bersih dan
akuntabel**

**9. Birokrasi dan Tata Kelola
Pemerintahan**

1 TUJUAN 1 INDIKATOR TUJUAN

5 SASARAN 5 INDIKATOR SASARAN

35 PROGRAM

80 INDIKATOR KINERJA PROGRAM

RKPD

KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2020

Penjabaran

arah kebijakan tahunan
RPJMD

Memuat

rencana kerja
Perangkat Daerah pada
tahun berkenaan, yang
mendasarkan pada
arahan dan program
prioritas.,

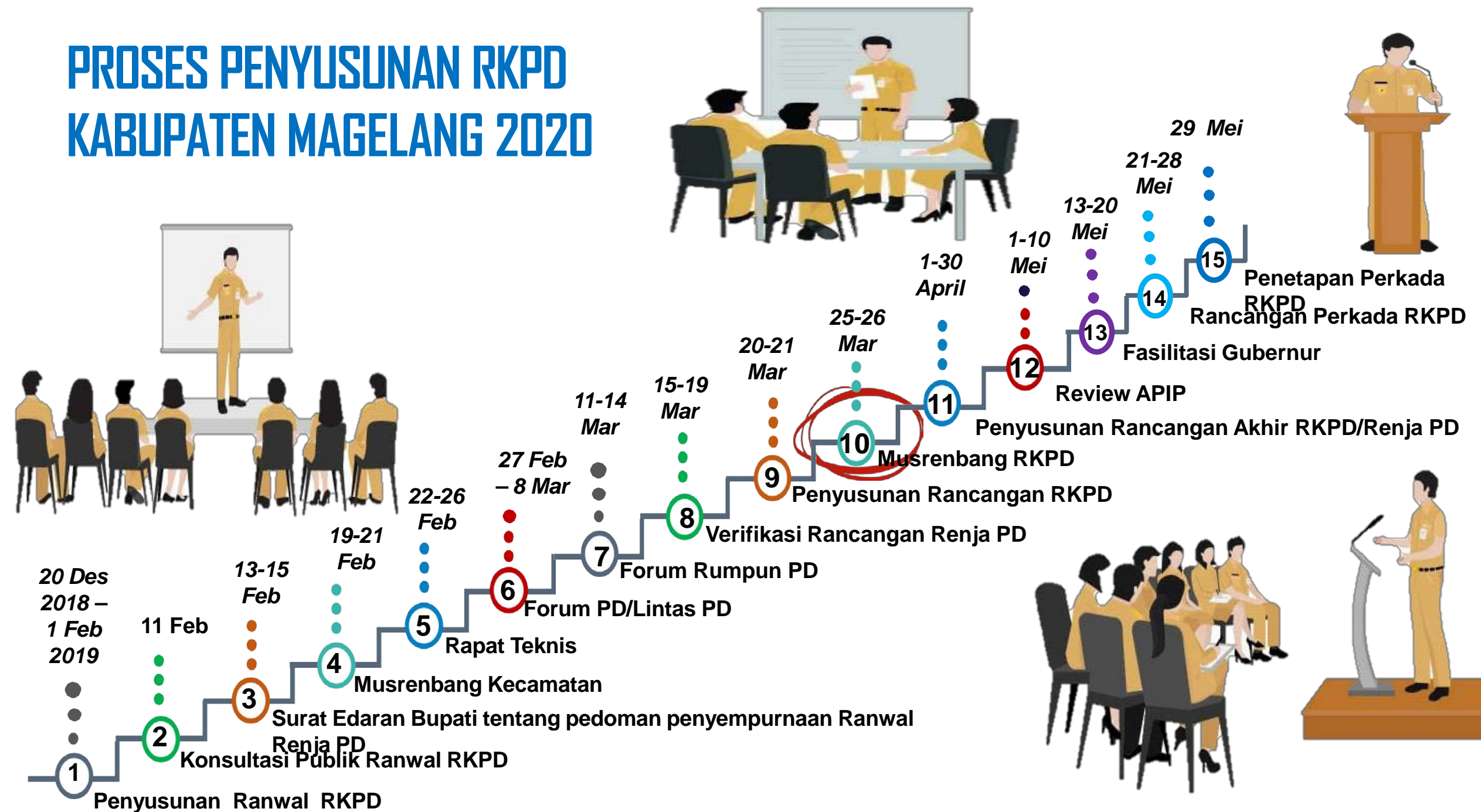


Sebagai pedoman

**KUA & PPAS 2020
APBD 2020**

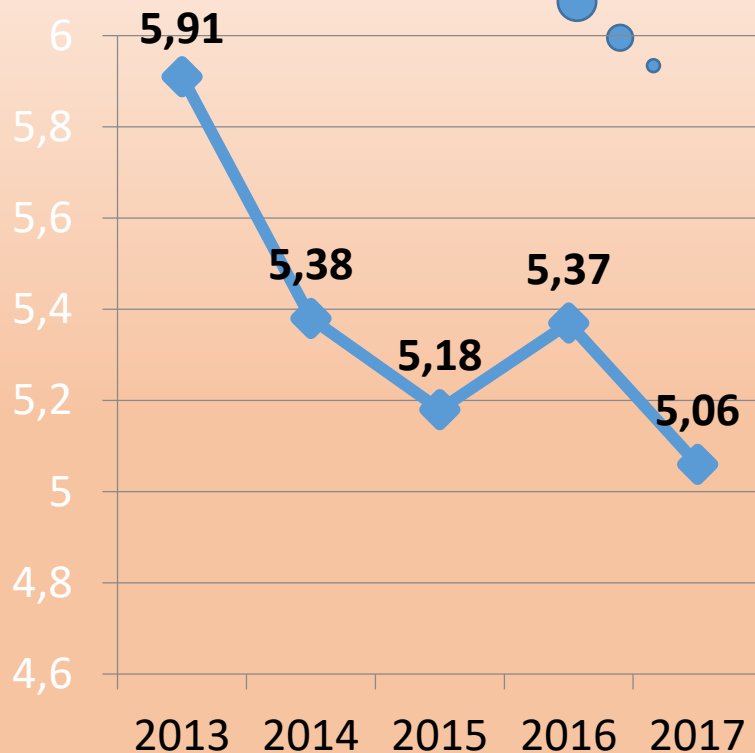


PROSES PENYUSUNAN RKPD KABUPATEN MAGELANG 2020



Kilas Balik Perekonomian Kab. Magelang (1/3)

Pertumbuhan Ekonomi



**5,06
KAB.
MAGELANG**

**5,27
JAWA
TENGAH**

**5,07
NASIONAL**

Pendapatan per Kapita

No	Tahun	PDRB Per Kapita (Juta Rp.)
1	2013	16,05
2	2014	17,77
3	2015	19,39
4	2016	20,77
5	2017	22,11

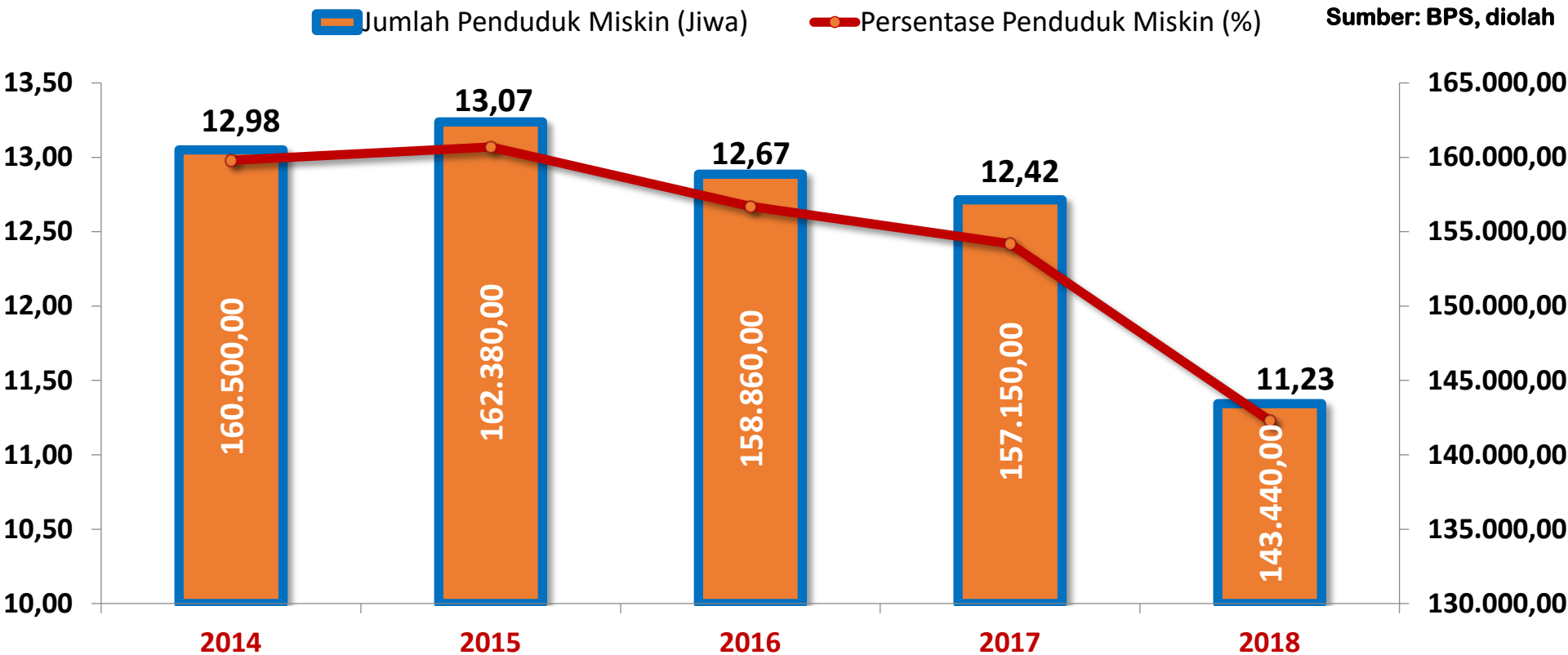
**Rp. 22,11 Juta
KAB.
MAGELANG**

**Rp. 26,14 Juta
JATENG**

**Rp. 51,9
Juta
NASIONAL**

Kilas Balik Perekonomian Kab. Magelang (1/2)

Relevansi Persentase Penduduk Miskin (%) dan Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) Kab. Magelang, Tahun 2014 - 2018



PENGANGGURAN TERBUKA

2,44
KAB.
MAGELANG

4,57
JAWA
TENGAH

5,5
NASIONAL

- Persentase Penduduk Miskin pada Maret 2018 sebesar 11,23 persen, **turun 1,18 persen poin** dibanding Maret 2017 sebesar 12,42 persen
- Pada periode Maret 2018, jumlah penduduk miskin **turun sebesar 13.710 jiwa** dibandingkan periode Maret **2017**, dari 157.150 di Tahun 2017 menjadi 143.440 di Tahun 2018
- Hal ini menunjukkan upaya-upaya penanggulangan kemiskinan yang dilaksanakan semakin baik

RASIO GINI

0,34
KAB.
MAGELANG

0,378
JATENG

0,389
NASIONAL

Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh merupakan salah satu prioritas pembangunan. Sejalan dengan itu, ketimpangan telah berhasil diturunkan secara bertahap.

Human Development Index (HDI)

Pembangunan manusia di Kab. Magelang terus mengalami perbaikan. Ini tercermin dari Indikator Pembangunan Manusia (*Human Development Index*) yang terus membaik. Peningkatan HDI ini merupakan hasil dari peningkatan Usia Harapan Hidup, Lama sekolah, serta peningkatan kesejahteraan yang ditunjukkan melalui peningkatan konsumsi per kapita.

68,39
KAB.
MAGELANG

70,52
JATENG

70,81
NASIONAL

Indikator Kinerja Utama

TA 2018: **19** Indikator*
 Capaian ($\leq 100\%$): 64,70%
 yaitu:

- Diatas 100% : 8
 - 100% : 3
- Diatas 75% : 6
- Belum Dapat Diukur : 2

* Peraturan Bupati No. 47 / 2015, tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah dan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang.

Kinerja Yang Diatas 75 hingga 99,99%

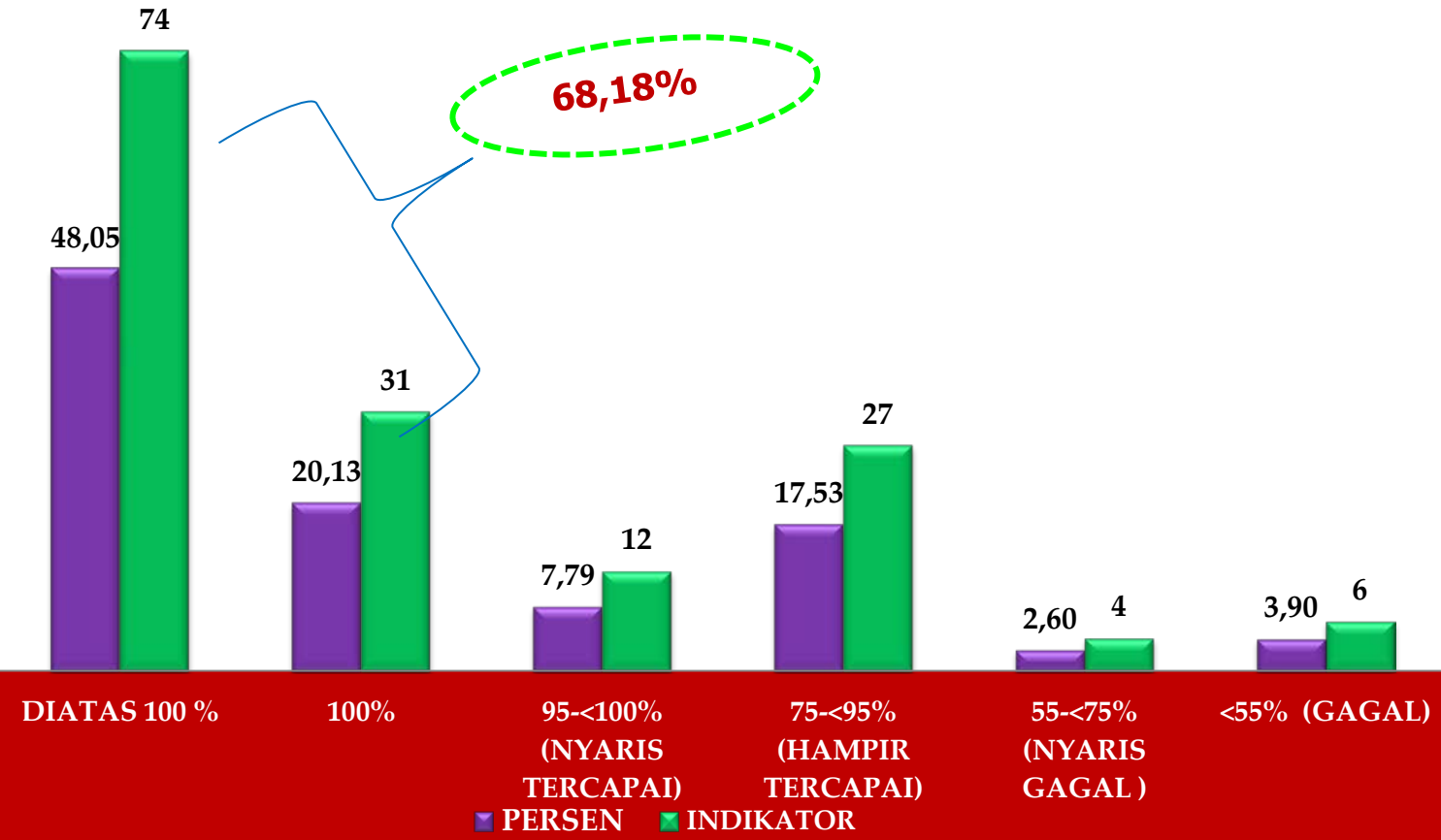
	INDIKATOR	TARGET	CAPAIAN	%
1	Persentase penduduk miskin	9,00	11,23	75,22
2	IPM	75,54	74,17	98,19
3	Pertumbuhan PDRB	6,2 – 6,7	5,06	81,61
4	Rasio penduduk yang bekerja	97,57	96,79	99,20
5	Nilai Tukar Petani	106,85	103,31	96,69
6	Nilai AKIP	B	CC (59,05)	99,42

Kinerja Yang Belum Dapat Diukur :

1. Indeks Gini
2. Indeks Williamson

REALISASI TH 2018 DIBANDINGKAN DENGAN TARGET RPJMD KAB.
MAGELANG 2014-2019

166 INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN / SKPD



Indikator Kinerja Yang Gagal				
	INDIKATOR	TAR GET	CAPAIAN	%
1	Jumlah IMB yang Dikeluarkan	645	346	53,64
2	Konsumsi Susu	0,08	0,04	50,00
3	Kunjungan Wisata Manca Negara	723151	358673	49,60
4	Cakupan Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	90	41	45,56
5	Jumlah Daya Tampung TPS (M³)	2300000	297475	12,93
6	Angka Sengketa Pengusaha-Pekerja Per Tahun*)	1,28	2,7	- 10,94

Indikator Kinerja yang dalam proses penghitungan adalah Urusan Kewenangan Provinsi, (12) yaitu:
1. Urusan Pendidikan 2. Urusan Kehutanan, 3. Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral.

Target Indikator Makro Ekonomi 2020

No.	Indikator Ekonomi	Target
1	Pertumbuhan Ekonomi	5,1 – 5,6 %
2	PDRB Perkapita ADHB	Rp. 29,965 Juta
3	Inflasi	3,5 \pm 1 %

KERANGKA KEUANGAN DAERAH

STRUKTUR APBD 2013 - 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata Pertumbuhan	2018 UNAUDITED
PENDAPATAN	1.428.243.260.343	1.655.674.485.031	1.945.955.251.171	2.036.310.089.428	2.271.336.015.858		2.314.272.349.359
		15,92%	17,53%	4,64%	11,54%	12,41%	
PENDAPATAN ASLI DAERAH	173.253.651.914	242.448.677.267	261.569.091.783	288.485.678.128	403.561.238.310		325.128.119.684
		39,94%	7,89%	10,29%	39,89%	24,50%	
BELANJA TIDAK LANGSUNG	922.063.005.902	1.035.366.891.293	1.197.532.083.049	1.375.873.412.336	1.440.436.939.257		1.469.755.920.226
		12,29%	15,66%	14,89%	4,69%	11,88%	
BELANJA LANGSUNG	336.092.345.275	619.693.331.129	547.198.731.526	697.923.996.996	1.011.004.215.485		926.758.086.418
		84,38%	-11,70%	27,54%	44,86%	36,27%	
UMLAH BELANJA	1.258.155.351.177	1.655.060.222.422	1.744.730.814.575	2.073.797.409.332	2.451.441.154.742		2.396.514.006.644
		31,55%	5,42%	18,86%	18,21%	18,51%	

PROYEKSI APBD 2020		APBD PENETAPAN 2019	NAIK / TURUN
PENDAPATAN	2.543.450.577.000	2.609.827.555.27	-2,54%
PAD	399.230.445.000	427.614.179.270	-6,64%
Dana Perimbangan	1.490.267.914.000	1.538.049.441.000	-3,11%
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	653.952.218.000	654.312.583.000	-0,06%
BELANJA	2.600.655.880.015	2.671.021.115.200	-2,634%
Belanja Tidak langsung	1.686.937.981.290	1.618.193.073.200	4,248%
Belanja Langsung	913.717.898.725	1.052.828.042.000	-13,213%
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	62.548.938.015		
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	5.704.000.000		

**DASA CITA
(10 PROGRAM UNGGULAN)
2019-2024**

1. Kehidupan Beragama dan Akhlak Mulia



2. PENDIDIKAN



3. KESEHATAN

**4. Penanggulangan
Kemiskinan**



5. Pengembangan Sektor Unggulan

**6. Sarana dan
prasarana publik**

7. Lingkungan Hidup

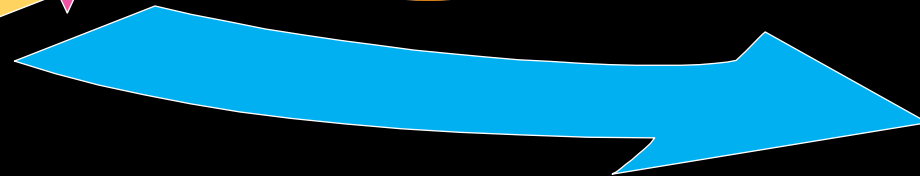
**9. Tramtib dan
Penanggulangan
Bencana**



**8. Birokrasi dan Tata Kelola
Pemerintahan**

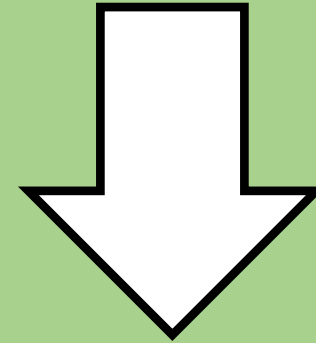


10. Pemuda dan Olah Raga



KEHIDUPAN BERAGAMA DAN AKHLAK MULIA

“meningkatkan kualitas kehidupan beragama untuk mewujudkan akhlak mulia”



1. Bantuan Pembangunan tempat ibadah;
2. Bantuan Kepada ormas Keagamaan, Pesantren, Madrasah dinniah, TPA, TPQ, Majelis taklim;
3. Peningkatan kesejahteraan guru ngaji, dengan sasaran guru ngaji/rohani;
4. **Pembangunan *Islamic center*, lokasi terintegrasi dengan Masjid An-Nur Kabupaten Magelang. Direncanakan penambahan lahan seluas 5 ha dengan anggaran 48 milyar.**

- Pada waktu yang lalu telah dilaksanakan Bantuan Sosial untuk Pembangunan tempat Ibadah, Bantuan Kepada ormas Keagamaan, Pesantren, Madrasah dinniah, TPA, TPQ, Majelis taklim
- untuk pembangunan Islamic Centre telah dilakukan studi kelayakan oleh Bagian kesra Tahun 2018 telah direalisasikan pengadaan tanah seluas 7.000 m2 dengan anggaran Rp. 7,8 milyar yang dilaksanakan oleh BPPKAD

PENDIDIKAN

“meningkatkan pemerataan pendidikan yang seluas-luasnya dan peningkatan mutu pendidikan”

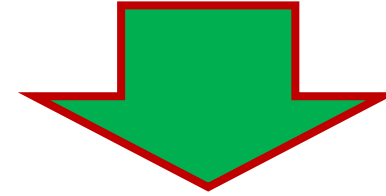
CITA

2



BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- nilai rata-rata Ujian Nasional 2017/2018 untuk jenjang SD ranking 5 (lima) kabupaten/ kota se Jawa Tengah dan untuk jenjang SMP kita ranking 4 (empat).
- APK, APM serta rata-rata lama sekolah akan semakin meningkat.
- Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah kita lakukan uji kompetensi bagi GTT dan PTT di sekolah negeri, dan bagi yang lulus, kami berikan **penghasilan setara UMK**.
- Disamping itu kami juga telah memberikan bantuan study lanjut ke jenjang S-1



1. Pemberian beasiswa bagi siswa miskin dan mahasiswa miskin
2. Meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan.
3. Meningkatkan kesejahteraan Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap pada sekolah swasta dan negeri termasuk guru PAUD/ TK.
4. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui beasiswa sekolah lanjut.
5. Penyiapan tenaga kerja terdidik yang siap kerja baik melalui pendidikan formal maupun nonformal

KESEHATAN

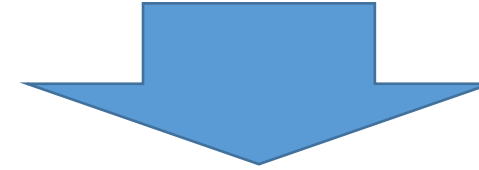
“meningkatkan layanan kesehatan masyarakat yang semakin baik dan terjangkau”

CITA

3

Beberapa hal telah dilakukan

1. telah dibangun puskesmas Kaliangkrik, pengganti Puskesmas Salaman dan Pakis. Tahun ini akan dibangun puskesmas pengganti Grabag;
2. Telah dibangun RSUD Baru di Blondo, Mungkid;
3. Jamkesda untuk masyarakat miskin



1. Bantuan Ambulan desa, melalui Bantuan Keuangan Khusus (Bag. Tapem).
2. Mengoptimalkan layanan Puskesmas Rawat Inap
3. Peningkatan puskesmas menjadi rumah sakit tanpa kelas (Grabag dan Salaman).
4. Peningkatan pelayanan rumah sakit umum daerah
5. Peningkatan sarana prasarana puskesmas dan rumah sakit
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan.



PENANGGULANGAN KEMISKINAN

“penurunan angka kemiskinan secara signifikan melalui penanggulangan kemiskinan secara terintegrasi”

Indikator	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Penduduk miskin (%)	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42
Jumlah penduduk miskin (jiwa)	166,40	171,02	160.480	162.400	158,9	157.150
Garis Kemiskinan (Rp/kapita bulan)	218,95	235,43	246.292	253.886	271.800	281.237
Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,09	1,72	1,52	1,60	1,84	1,67
Indek Kedalaman Keparahan (P2)	0,48	0,34	0,29	0,32	0,44	0,31

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2018

Trend Prosentase penduduk miskin menurun dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 menjadi 11.23 atau turun 1,21 % dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini masih dibawah rata-rata Prov Jawa Tengah (11.32 %) namun diatas Rata-rata Nasional (9.82 %).



Rakor TKPK Tingkat Kabupaten Magelang 2018

SECARA BEBERAPA HAL YANG AKAN DILAKSANAKAN :

1. RTLH *Plus* untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin.
2. Optimalisasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di semua Tingkatan (kabupaten, kecamatan, desa, dusun)
3. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan difabel, Jamkes “Semesta”.

PENGEMBANGAN PERTANIAN, PARIWISATA DAN UKM

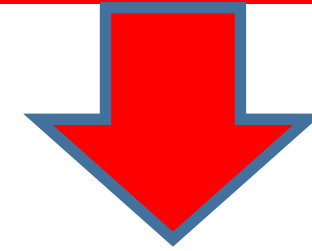
CITA

5

“pemanfaatan sektor pertanian, pariwisata dan UKM untuk mendorong kesejahteraan masyarakat”

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKSANAKAN:

1. memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya desa wisata;
2. penguatan kelembagaan, Peningkatkan kapasitas SDM dan bantuan sarpras bagi para petani dan pelaku UMKM;



1. Pengembangan agribisnis berorientasi pasar termasuk Pertanian Organik;
2. Pengembangan pariwisata dengan melindungi kearifan lokal dan berbasis masyarakat;
3. Pengembangan destinasi pariwisata potensial dan strategis;
4. Pemberdayaan UKM dan Koperasi berbasis sumberdaya lokal.

SARANA DAN PRASARANA PUBLIK

CITA

6

“peningkatan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana publik”



Beberapa hal yang telah dilakukan:

- pembangunan dan peningkatan jalan, jembatan, irigasi, embung dan bendung serta selalu meningkatkan layanan penerangan jalan
- Revitalisasi pasar, UKM dan PKL

1. Peningkatan infrastruktur (jalan, jembatan, irigasi, dan sarana ekonomi).
2. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh wilayah Kabupaten Magelang untuk mengoptimalkan potensi di masing-masing wilayah.
3. Penyusunan dokumen revitalisasi pasar: Pakis, Salaman (plus Ps Hewan), dan Ngablak (plus Ps Hewan).
4. Pengadaan Tanah untuk Ruang Publik di Pakis

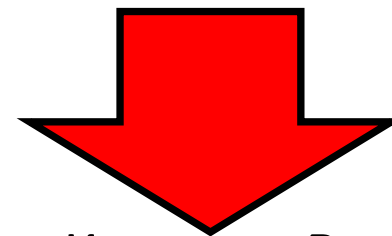
LINGKUNGAN HIDUP

“peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat”



Penerimaan penghargaan “Pembinaan ProKlim” dari Kemen LHK

1. Kegiatan konservasi lingkungan hidup termasuk reboisasi;
2. mendapatkan Penghargaan Sebagai Pembina Proklm (Program Kampung Iklim);
3. Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan dan Desa Wonogiri Kajoran sebagai Desa Proklm Utama;
4. Pembentukan bank sampah, yang saat ini telah terbentuk lebih dari 500 bank sampah di Kabupaten Magelang;
5. Telah diterbitkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 39/2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, yang mengatur pengelolaan dan pengurangan sampah;
6. mulai tahun 2014 telah dilakukan penyelamatan 1.078 batang pohon aren dan tiap tahunnya bertambah +/- 350 Batang dan telah terbangun 245 Sumur Resapan sejak tahun 2009, Setiap tahunnya dapat membuat 40 Sumur resapan;



1. Pengelolaan Kawasan Borobudur, Merapi dan Sumbing berbasis konservasi untuk kesejahteraan masyarakat
2. Pengelolaan Sampah Mandiri (3R) dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
3. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan
4. Konservasi lingkungan hidup termasuk perlindungan mata air.
5. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Penataan Hunian Kumuh

BIROKRASI DAN TATA PEMERINTAHAN

“pemberian layanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel”

CITA

8

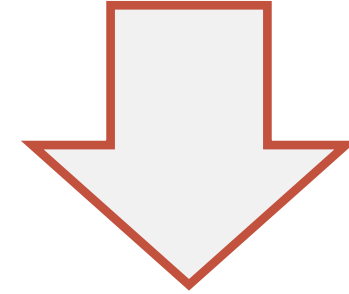


Kantor DPM PTSP Baru

Kantor Kecamatan Mertoyudan Baru

Hal-hal yang telah dilakukan:

- Telah dibangun 11 kantor Kecamatan, dan tahun 2019 akan dibangun Kecamatan Borobudur;
- Pembangunan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kantor DPMPTSP;
 - Opini WTP dari BPK sebanyak 2 Kali



1. E-Government/ Smart Regency UE (*uang elektronik*)
2. Peningkatan layanan publik Adminduk, Pendidikan, Kesehatan, Perijinan.
3. Pembangunan Sarpras Pel. Publik : Kantor Kec. Srumbung, Windusari
4. Peningkatan iklim investasi yang tetap memperhatikan pelestarian lingkungan hidup.
5. Sinergi Perencanaan, Penganggaran, Kepegawaian dan Pengawasan
6. Meningkatkan Kerjasama dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi.
7. Melanjutkan reformasi birokrasi
8. Penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara professional dan akuntabel.

KETENTERAMAN KETERTIBAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

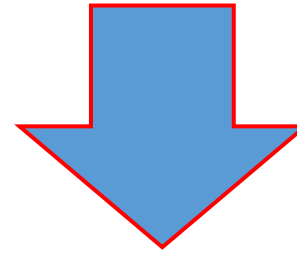
“peningkatan ketenteraman, ketertiban dan kesiapsiagaan menghadapi bencana”

CITA

9

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- PEMBANGUNAN 10 TEA DAN PADA TAHUN 2019 DIRENCANAKAN 11 UNIT TEA;
- DIPEROLEH PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL (TANGGUH AWARD 2018);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN BPBD KABUPATEN/KOTA TERBAIK 2 WILAYAH BARAT DARI BNPB (2017);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN NASIONAL TANGGUH AWARD BERUPA PENGHARGAAN PENGELOLA DATA BENCANA DAN PUSDALOPS TERBAIK DARI BNPB. (2015-2016);
- IMPLEMENTASI KONSEP “SISTER VILLAGE” EVAKUASI ATAU PENGUNGSIAN DI KABUPATEN MAGELANG YANG TELAH TERJALIN DI 60 DESA YAKNI 19 DESA di KAWASAN RESIKO BENCANA DAN 41 DIDESA PENYANGGA;

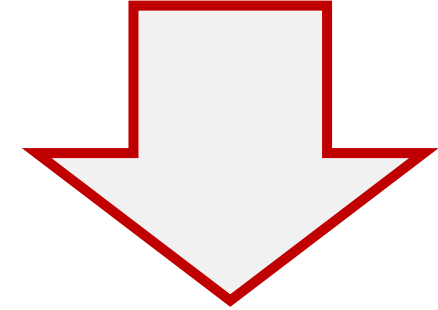


1. Peningkatan kondisifitas ketenteraman dan ketertiban
2. Penguatan Sistem Penanggulangan Bencana (legislasi, kelembagaan dan pendanaan)



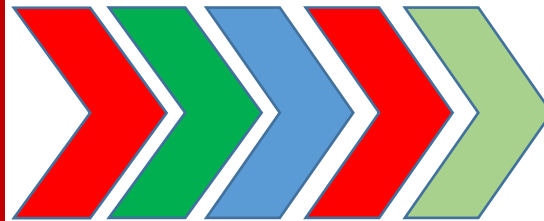
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

“peningkatan kesempatan yang seluas-luasnya kepada generasi muda untuk berprestasi”



Beberapa hal yang telah dilakukan

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Stadion;
2. Hibah Kepada organisasi Kepemudaan dan Olah Raga;



1. Peningkatan peran serta Kepemudaan
2. Peningkatan Sarpras Olahraga (Penyusunan Dok. Teknis Pembangunan *Sport Centre* dan pengembangan pembinaan olah raga berprestasi)
3. Peningkatan Prestasi Olahraga (Penghargaan atlet berprestasi)

•kelompok umur dengan jumlah paling tinggi adalah kelompok umur 15-19 tahun sebesar 102.351 jiwa, diikuti dengan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 101.844 jiwa atau hampir 18 % Penduduk berusia 10 s.d 20 Tahun saat ini;

•5 (lima) tahun kedepan perlu percepatan dan perkuatan kapasitas pemuda untuk menyongsong “Bonus Demografi”





REKAPITULASI ANGGARAN

REKAPITULASI ANGGARAN RENJA PER URUSAN TAHUN 2020

KODE	BIDANG URUSAN	ANGGARAN
1	Urusan Wajib Pelayanan Dasar	1.039.598.234.988,00
01.01	Pendidikan	211.624.749.000,00
01.02	Kesehatan	513.712.674.642,00
01.03	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	249.799.866.246,00
01.04	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	22.729.750.000,00
01.05	Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	30.529.100.000,00
01.06	Sosial	11.202.095.100,00
2	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	203.068.828.750,00
02.01	Tenaga Kerja	5.996.582.700,00
02.02	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	867.701.000,00
02.03	Pangan	1.635.000.000,00
02.05	Lingkungan Hidup	42.399.677.000,00
02.06	Administrasi Kependudukan dan Capil	8.922.958.000,00
02.07	Pemberdayaan Masyarakat Desa	4.664.160.000,00
02.08	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.803.715.000,00
02.09	Perhubungan	68.257.324.000,00
02.10	Komunikasi dan Informatika	10.525.000.000,00
02.11	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	9.431.011.300,00
02.12	Penanaman Modal	4.247.257.750,00
02.13	Kepemudaan dan Olah Raga	26.501.500.000,00
02.14	Statistik	950.000.000,00
02.15	Persandian	950.000.000,00
02.16	Kebudayaan	4.394.766.000,00
02.17	Perpustakaan	3.857.176.000,00
02.18	Kearsipan	665.000.000,00

REKAPITULASI ANGGARAN RENJA PER URUSAN TAHUN 2020

KODE	BIDANG URUSAN	ANGGARAN
3	Urusan Pilihan	133.938.456.385,00
03.01	Kelautan dan Perikanan	6.865.000.000,00
03.02	Pariwisata	44.827.000.000,00
03.03	Pertanian	70.814.035.685,00
03.06	Perdagangan	9.677.000.000,00
03.07	Perindustrian	1.755.420.700,00
4	Urusan Pemerintahan Fungsi Penunjang	139.459.242.570,00
04.01	Administrasi Pemerintahan	71.727.311.070,00
04.02	Pengawasan	3.625.325.000,00
04.03	Perencanaan	7.004.955.000,00
04.04	Keuangan	43.893.351.500,00
04.05	Kepegawaian	11.488.300.000,00
04.07	Penelitian dan Pengembangan	1.720.000.000,00
TOTAL	Jumlah Bidang Urusan : 34	1.516.064.762.693,00

REKAPITULASI ANGGARAN RENJA PER SKPD TAHUN 2020

KODE	SKPD	ANGGARAN (Kondisi s/d tgl 20 Maret 2019)	ANGGARAN (Kondisi s/d tgl 22 Maret 2019)
01.01.01	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	221.136.925.000	216.019.515.000
01.02.01	DINAS KESEHATAN	557.433.070.833	446.429.803.414
01.02.02	RSUD MUNTILAN	159.753.944.728	67.282.871.228
01.03.01	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	327.061.716.927	249.799.866.246
01.04.01	DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN	32.729.750.000	22.729.750.000
01.05.01	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN	21.106.526.700	16.954.100.000
01.05.02	KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	2.179.172.000	1.680.000.000
01.06.01	DINAS SOSIAL, PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	20.923.511.100	20.873.511.100
01.06.02	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD)	13.971.000.000	11.895.000.000
02.01.01	DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA	7.840.354.400	7.752.003.400
02.03.01	DINAS PERTANIAN DAN PANGAN	26.299.035.685	20.829.035.685
02.05.01	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	74.709.677.000	42.399.677.000
02.06.01	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	9.302.958.000	8.922.958.000
02.07.01	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	6.498.860.000	4.664.160.000
02.09.01	DINAS PERHUBUNGAN	81.844.219.000	68.257.324.000
02.10.01	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	12.425.000.000	12.425.000.000
02.11.01	DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	132.666.760.300	19.108.011.300
02.12.01	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	4.361.507.750	4.247.257.750
02.13.01	DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA	77.253.493.968	71.328.500.000
02.17.01	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	5.437.176.000	4.522.176.000
03.01.01	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	63.168.500.000	58.485.000.000
04.01.03	SEKRETARIAT DAERAH	27.984.622.000	27.984.622.000
04.01.04	SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	23.492.074.000	22.291.074.000

REKAPITULASI ANGGARAN RENJA PER SKPD TAHUN 2020

KODE	SKPD	ANGGARAN (Kondisi s/d tgl 20 Maret 2019)	ANGGARAN (Kondisi s/d tgl 22 Maret 2019)
04.01.05	KECAMATAN SALAMAN	884.000.000	827.000.000
04.01.06	KECAMATAN BOROBUDUR	1.206.500.000	918.500.000
04.01.07	KECAMATAN NGLUWAR	1.017.000.000	946.500.000
04.01.08	KECAMATAN SALAM	289.331.300	342.331.300
04.01.09	KECAMATAN SRUMBUNG	617.500.000	523.000.000
04.01.10	KECAMATAN DUKUN	988.877.000	782.377.000
04.01.11	KECAMATAN SAWANGAN	667.555.000	624.111.000
04.01.12	KECAMATAN MUNTILAN	3.628.881.000	2.569.400.000
04.01.13	KECAMATAN MUNGKID	4.810.146.600	3.433.146.600
04.01.14	KECAMATAN MERTOYUDAN	1.890.797.665	1.825.852.665
04.01.15	KECAMATAN TEMPURAN	1.111.000.000	866.500.000
04.01.16	KECAMATAN KAJORAN	858.600.000	800.000.000
04.01.17	KECAMATAN KALIANGKRIK	694.107.000	627.824.000
04.01.18	KECAMATAN BANDONGAN	764.500.000	725.000.000
04.01.19	KECAMATAN CANDIMULYO	528.082.000	528.082.000
04.01.20	KECAMATAN PAKIS	741.000.000	595.500.000
04.01.21	KECAMATAN NGABLAK	756.570.000	597.500.000
04.01.22	KECAMATAN GRABAG	1.302.140.505	770.540.505
04.01.23	KECAMATAN TEGALREJO	853.175.000	794.400.000
04.01.24	KECAMATAN SECANG	2.876.900.000	1.774.900.000
04.01.25	KECAMATAN WINDUSARI	591.150.000	579.150.000
04.02.01	INSPEKTORAT	3.951.000.000	3.625.325.000
04.03.01	BAPPEDA & LITBANGDA	8.724.955.000	8.724.955.000
04.04.05	BADAN PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	96.582.601.500	43.893.351.500
04.05.34	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	12.712.300.000	11.488.300.000
TOTAL	Jumlah SKPD : 48	2.058.628.524.961	1.516.064.762.693

PENUTUP

1. Tahun 2020, kita harus tetap **optimis** menghadapi tantangan. Tapi kita juga harus **cermat** dan **jeli** dalam mengenali potensi kendala.
2. SINKRONISASI penyusunan RKPD 2020 dan Renja SKPD terutama menyangkut penetapan **prioritas** dengan:
 - TARGET (sasaran jelas, terukur dan realistis),
 - LOKUS (lokasi jelas, siap bangun, terpadu dan afirmatif daerah tertinggal dan perbatasan),
 - PENDANAAN (*blended* berbagai sumber dana: APBN, APBD PROV, CSR, KERJASAMA DG DUNIA USAHA, dan OPTIMALISASI PENGELOLAAN PAD, antara lain melalui *INTENSIFIKASI - EKSTENSIFIKASI PAJAK & RETRIBUSI DAERAH*), dan
 - *SAFE GUARDING* (pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan)
3. Kegiatan-kegiatan yang diusulkan harus ikut mendorong terwujudnya visi dan misi serta ikut memecahkan permasalahan Kabupaten Magelang.
4. SKPD segera mematangkan RENJA dengan berpedoman pada Rancangan RKPD Kabupaten Magelang Tahun 2020 dan Rancangan Renstra SKPD.
5. Terus meningkatkan **kewaspadaan** (deteksi dini dan mitigasi), **kesiapsiagaan** (peralatan, infrastruktur dan logistik), dan **ketangguhan** (kapasitas aparat, masyarakat dan relawan) menghadapi perubahan iklim dan potensi bencana)



TERIMA KASIH

SEDAYA AMANAH

(Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah)